

## ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHART* PANCASILA PADA MATERI SIMBOL DAN SILA PANCASILA

Siti Suryani Trianingsih<sup>1</sup>, Karimatus Saidah<sup>2</sup>, Wahid Ibnu Zaman<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

[sitisuryanit@gmail.com](mailto:sitisuryanit@gmail.com)<sup>1</sup>, [karimatus@unpkediri.ac.id](mailto:karimatus@unpkediri.ac.id)<sup>2</sup>, [wahidibnu@unpkediri.ac.id](mailto:wahidibnu@unpkediri.ac.id)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This study is based on the results of observations and interviews with grade 1 teachers, which show that students have difficulty in understanding the material on symbols and principles of Pancasila. This is due to the lack of creativity of teachers in delivering the material, which has an impact on low student learning outcomes, where many get scores below the KKTP. The purpose of this study was to examine the application of Pancasila Flipchart learning media in grade 1. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques in the form of observation and interviews. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the use of Pancasila Flipchart media can increase students' interest and understanding of the material on symbols and principles of Pancasila. Overall, grade 1 students gave a positive response to the application of this learning media.

**Keywords:** Learning Media, Flipcharts, Symbols and Pancasila Principles.

### ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas 1, yang menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi simbol dan sila Pancasila. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, di mana banyak yang memperoleh nilai di bawah KKTP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji penerapan media pembelajaran *Flipchart* Pancasila di kelas 1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Flipchart Pancasila dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi simbol dan sila Pancasila. Secara keseluruhan, siswa kelas 1 memberikan respons yang positif terhadap penerapan media pembelajaran ini.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Flipchart*, Simbol dan Sila Pancasila.

### PENDAHULUAN

Pancasila merupakan identitas dari bangsa dan budaya Indonesia yang dimana sila-sila yang ada di pancasila diambil dari nilai-nilai luhur yang ada dalam masyarakat Indonesia sejak zaman dahulu. hal tersebut sesuai dengan pendapat Semadi, Y. P. (2019) "Pancasila merupakan dasar pandangan hidup rakyat Indonesia yang di dalamnya memuat lima dasar yang isinya merupakan jati diri bangsa Indonesia. Sila-sila dalam Pancasila menggambarkan tentang pedoman hidup berbangsa dan bernegara bagi manusia Indonesia seluruhnya dan seutuhnya." Pancasila adalah dasar pandangan hidup rakyat Indonesia, yang terdiri dari lima sila yang

mencerminkan identitas bangsa. Setiap sila menjadi pedoman hidup dalam berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Sebagai dasar negara, Pancasila lahir dari budaya bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk mewariskan Pancasila kepada generasi penerus melalui pendidikan. Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai pendidikan ideologis yang bertujuan membentuk warga negara yang bertanggung jawab, sadar akan hak dan kewajiban, cinta tanah air, dan memiliki jiwa nasionalisme. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kartini, D. & Dewi, D. A. (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran PKn di tingkat SD/MI dapat membentuk warga negara yang baik, sadar akan hak dan kewajiban, sehingga di masa depan Indonesia menjadi negara yang cerdas, terampil, dan mampu bersaing dalam perkembangan teknologi modern. Oleh karena itu, pentingnya pendidikan Pancasila diajarkan sejak dini, terutama di sekolah dasar, agar siswa dapat memahami peran mereka sebagai warga negara.

Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran wajib yang bertujuan membentuk sikap dan karakter siswa agar tumbuh menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Umumnya, pembelajaran Pancasila difokuskan pada penguatan nilai moral, tanpa mengabaikan aspek lain. (Anatasya & Dewi, 2021). Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Media yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan berpikir siswa, relevan dengan tujuan pembelajaran, mendukung isi materi, mudah diakses, dapat digunakan dengan baik oleh guru, serta sesuai dengan waktu pembelajaran. (Sudjana dalam Nurrita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi di kelas I SDN Kapi 2, khususnya dalam materi simbol dan sila Pancasila, diketahui bahwa guru menggunakan video pembelajaran dari YouTube. Namun, hal ini belum mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Sebagian besar siswa cenderung pasif saat guru menjelaskan materi. Mereka belum mampu mengaitkan simbol dengan sila-sila dalam Pancasila, maupun menghubungkannya dengan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi simbol dan sila Pancasila masih terbatas. Hal ini disebabkan oleh kurang efektifnya media pembelajaran yang digunakan, sehingga belum berhasil menarik perhatian siswa secara maksimal.

Siswa memerlukan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian, memudahkan dalam mengingat materi, serta mendorong keterlibatan aktif mereka. Media tersebut sebaiknya memiliki tampilan visual yang menarik, dapat disentuh, dan memungkinkan interaksi langsung. Salah satu media yang memenuhi kriteria ini adalah flipchart. Flipchart merupakan alat bantu penyampaian materi yang berbentuk papan dengan lembaran kertas yang bisa dibalik. Menurut Marhamah (2016), flipchart mirip dengan papan tulis putih, namun bersifat portabel dan dapat dibolak-balik seperti

kalender, sehingga penggunaannya fleksibel baik di dalam maupun di luar kelas.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian mencakup seluruh siswa kelas 1 yang berjumlah 32 orang, serta guru yang mengajar di kelas tersebut. Data dikumpulkan melalui dua teknik utama, yaitu wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media *Flipchart* Pancasila di kelas 1 memberikan hasil yang cukup positif dan sejalan dengan tujuan pembelajaran. Media ini berperan sebagai alat bantu yang tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan daya tarik dan kenyamanan dalam proses belajar. Penggunaan *Flipchart* Pancasila menghadirkan suasana yang berbeda dibandingkan metode pembelajaran tradisional yang cenderung monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru memberikan penjelasan mengenai simbol dan sila Pancasila yang terdapat pada media *Flipchart* Pancasila. Setelah itu, siswa diajak mengikuti kuis individu dengan cara memasukkan kartu berisi contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari ke dalam kantong simbol yang sesuai pada *flipchart*. Selanjutnya, siswa dibagi ke dalam kelompok yang terdiri dari 4 hingga 5 orang untuk mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Kegiatan dilanjutkan dengan kuis kedua, di mana secara individu siswa menempelkan simbol sila Pancasila pada gambar yang menunjukkan penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan media *flipchart*. Sebagai penutup, siswa yang berhasil menjawab kuis diberikan penghargaan.

Selama penggunaan media pembelajaran ini, siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap media tersebut. Saat kuis berlangsung, siswa berbaris untuk menjawab pertanyaan dan menunjukkan sikap kerja sama yang baik saat berdiskusi dalam kelompoknya. Kelas menjadi lebih dinamis dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang umumnya membuat siswa hanya mendengarkan penjelasan guru secara pasif. Selama kegiatan berlangsung, interaksi tidak hanya terjadi antar anggota kelompok, tetapi juga tercipta komunikasi aktif antara siswa dan guru. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung kelancaran proses pembelajaran, memberikan penjelasan tambahan saat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, serta memastikan suasana kelas tetap tertib.

Selain melalui observasi langsung, wawancara juga dilakukan untuk mengetahui tanggapan dan pengalaman siswa selama mengikuti



pembelajaran menggunakan media *Flipchart* Pancasila. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media tersebut. Banyak siswa menyatakan bahwa materi simbol dan sila Pancasila yang sebelumnya terasa sulit dan membosankan menjadi lebih mudah dipahami. Mereka merasa bahwa bermain kuis sambil belajar membuat proses mengingat materi menjadi lebih cepat karena aktivitasnya menyenangkan dan tidak terasa membebani. Selain itu, siswa juga menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Ketertarikan mereka terhadap materi meningkat karena adanya kuis interaktif pada media *Flipchart* Pancasila. Media ini juga membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap penerapan sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penerapan media *Flipchart* Pancasila terbukti tidak hanya efektif dalam memperkuat pemahaman siswa secara kognitif, tetapi juga berkontribusi positif terhadap perkembangan aspek afektif serta meningkatkan motivasi mereka dalam belajar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Flipchart* Pancasila dalam pembelajaran materi simbol dan sila Pancasila sangat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas proses belajar di kelas. Media ini efektif menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta mampu mendorong partisipasi aktif siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

## DAFTAR RUJUKAN

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai pendidikan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291-304.
- Filsafat Pancasila dalam pendidikan di Indonesia menuju bangsa berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89.
- Kartini, D., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 113-118.
- Semadi, Y. P. (2019).
- Marhamah, M. (2016). Flipchart sebagai alternative media ntuk meningkatkan prestasi belajar matematika. *Jurnal Dosen Universitas PGRI Palembang*.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.